

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Evaluasi Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Program pencatatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang sudah sesuai dengan undang – undang dan surat edaran yang diberikan oleh pemerintah pusat.

Untuk melihat bagaimana proses evaluasi ini berjalan, penulis memakai lima indikator yang menjadi dasar penilaian evaluasi program pencatatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. Kelima indikator tersebut, antara lain (1) efektivitas, (2) efisiensi, (3) kecukupan, (4) pemerataan, (5) responsivitas. Berdasarkan kelima indikator dari William Dunn tersebut, pelaksanaan program pencatatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang sudah berjalan cukup baik terutama pada indikator efektivitas, efisiensi, pemerataan, dan responsivitas. Pada indikator efektivitas menunjukkan adanya kenaikan angka pada capaian RPJMD tiap tahunnya. Indikator efisiensi terkait dengan usaha – usaha yang menunjang berjalannya program seperti sosialisasi. Indikator pemerataan terkait akses dan informasi yang diberikan ke masyarakat. Sedangkan indikator responsivitas terkait dengan dukungan positif yang diberikan terhadap program pencatatan akta kematian. Tetapi masih ada satu indikator yang dinilai masih kurang yaitu kecukupan dikarenakan kurangnya sumber daya manusia. Bisa disimpulkan bahwa program

pencatatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang sudah berjalan dengan cukup baik.

5.1.2 Faktor Penghambat dan Pendorong Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Faktor yang menjadi penghambat Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, yaitu :

1. Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang khususnya di bidang pencatatan akta kematian.
2. Kurangnya komunikasi oleh implementor program pencatatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.
3. Sikap masyarakat yang sebagian besar masih menyepelekan ketertiban administrasi kependudukan meskipun mereka sudah mengetahui manfaat serta kepentingannya.

Sedangkan, faktor yang menjadi pendorong Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, yaitu :

1. Regulasi sebagai fondasi pelaksanaan program pencatatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.
2. Fasilitas fisik yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang berupa mobil keliling yang diharapkan mempermudah dan menjangkau masyarakat Kota Semarang dalam mengurus dokumen kependudukan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka diperlukan saran yang mungkin dapat diambil untuk mencapai keberhasilan Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. saran yang diberikan berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam Program Pencatatan Akta Kematian ini. Berikut saran atas Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang:

5.2.1. Evaluasi Prograam Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

1. Efektivitas

konsisten dalam melaksanakan program – program pendukung agar target yang ada bisa tercapai.

2. Efisiensi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang lebih memperhatikan usaha – usaha pendukung program yang sekiranya tepat dan lebih efisien dalam membantu terwujudnya efektivitas. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus lebih aktif dalam menggunakan social media dengan tujuan sebagai sarana sosialisasi yang efisien.

3. Kecukupan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang harus meningkatkan kuantitas dari sumber daya manusia yang ada khususnya pada bagian pencatatan akta kematian. Komunikasi serta koordinasi

sesama implementor harus diperbaiki agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam bertukar informasi antar implementor

4. Perataan

Memperluas penyampaian informasi dan juga akses masyarakat terhadap kegiatan pencatatan dokumen administrasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

5. Responsivitas

Meningkatkan upaya sosialisasi kepada masyarakat agar menghasilkan outcome yang lebih maksimal.

1.1.1 Strategi Optimalisasi Pendorong dan Minimalisasi Penghambat

Dari tiga faktor pendorong program pencatatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang maka sudah seharusnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang meningkatkan kualitas yang sudah tersedia seperti menambah jumlah fasilitas fisik berupa mobil keliling sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang melakukan pencatatan dokumen kependudukan. Sedangkat untuk meminimalisir penghambat yang ada maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang seharusnya melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat agar meningkatkan kesadaran dan partisipasi terkait dokumen kependudukan khususnya akta kematian. Disamping itu sosialisasi juga bisa dilakukan melalui media masa yang ada agar informasi yang ingin disampaikan bisa

lebih merata. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang juga sebaiknya meningkatkan kuantitas pegawai yang berkaitan dengan program pencatatan akta kematian, agar memudahkan berjalannya program, dan menciptakan pola komunikasi yang lebih baik lagi antar implementor.